

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan(action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

#### **B. Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi atau tempat penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Darul Ulum yang beralamat di Jl. Raya Manukan Kulon No. 98-100 RT: 002 RW : X desa Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

##### **2. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama 2 minggu dimulai dari tanggal 29 September sampai 6 Oktober 2014. Sedangkan jadwal pelaksanaan penelitian pembelajaran untuk mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Waktu	Keterangan
1	Matematika	Rabu, 29 September 2014	SIKLUS I
2	Matematika	Rabu, 6 Oktober 2014	SIKLUS II

No	Kegiatan	Tanggal												Ket
		29	30	1	2	4	5	6	7	8	9	11	12	
1.	Perbaikan Siklus I	X												
2.	Perbaikan Siklus II						X							
3.	Identifikasi Masalah		X											
4.	Analisis dan rumusan Masalah			X										
5.	Menyusun Rencana Pembelajaran				X									
6.	Mempersiapkan alat dan bahan					X								
7.	Menyusun						X							

	Instrument Penelitian													
8.	Menyusun Laporan PTK								X	X	X	X	X	

### 3. Karakteristik Siswa

Siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas IV MI Darul Ulum dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kemampuan masing-masing siswa pun beragam. Ada yang cepat bisa, ada juga yang lambat dalam menangkap materi pembelajaran. Usia mereka pun beragam, siswa yang berumur 11 tahun ada 5 siswa, usia 10 tahun ada 13 siswa, usia 9 tahun ada 7 siswa.

#### C. Prosedur persiapan penelitian

Prosedur persiapan yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat proposal permohonan ijin untuk meakukan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.
2. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala dekan fakultas pendidikan dan keguruan UINSA yang ditunjukkan kepada kepala MI Darul Ulum kecamatan Tandes kota Surabaya.
3. Meminta ijin kepada sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan.
4. Mengadakan obsersvasi di MI tempat penelitian yang akan diadakan.

5. Menentukan jadwal dan waktu untuk melakukan penelitian atau pengambilan data.
6. Menyiapkan angket serta informasi-informasi yang diperlukan untuk pengambilan data.
7. Pengambilan data.

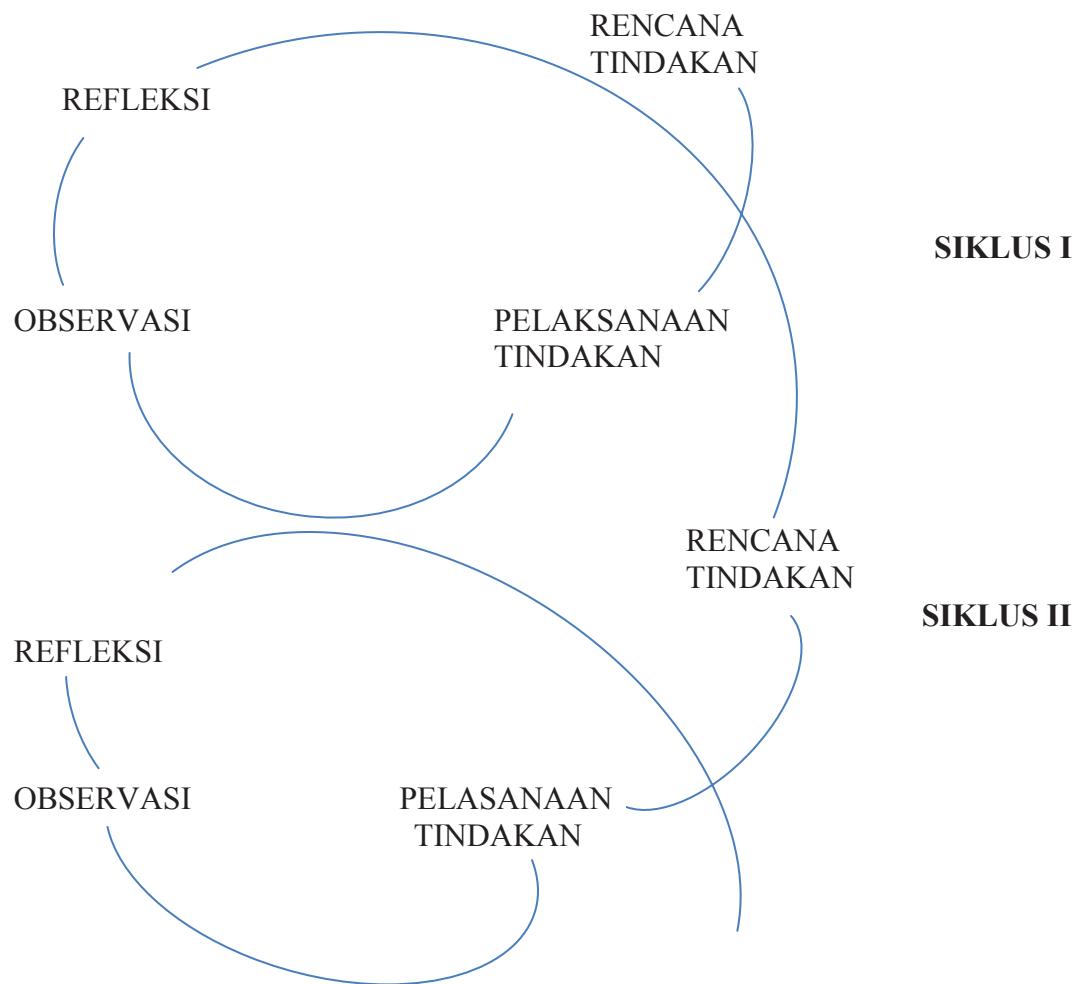
Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kemmis dan M.taggart dengan sistem spiral reflexi diri yang dimulai dengan cara tindakan, pengamatan, reflexi, perencanaan kembali(kasbolah.1998/1999:113).

Dalam model kemmis dan M. Taggart ini, penelitian menggunakan dan mengembangkan siklus (cycle) dengan dua siklus tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum dalam tahap siklus, dilaksanakan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengebangan proses pembelajaran dikelas.

Adapun alur penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, reflexi proses dan hasil tindakan. Ini adalah sebagai siklus pertama belum menyelesaikan permasalahan, maka dilanjutkan dengan siklus kedua, dimana rencana tindakannya berdasarkan hasil reflexi dari siklus pertama. Demikian penelitian dilakukan siklus demi siklus permasalahan penelitian dapat dipecahkan.

Siklus kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

PTK model Kemmis dan M. Taggart (kasbolah, 1998/1999:144)

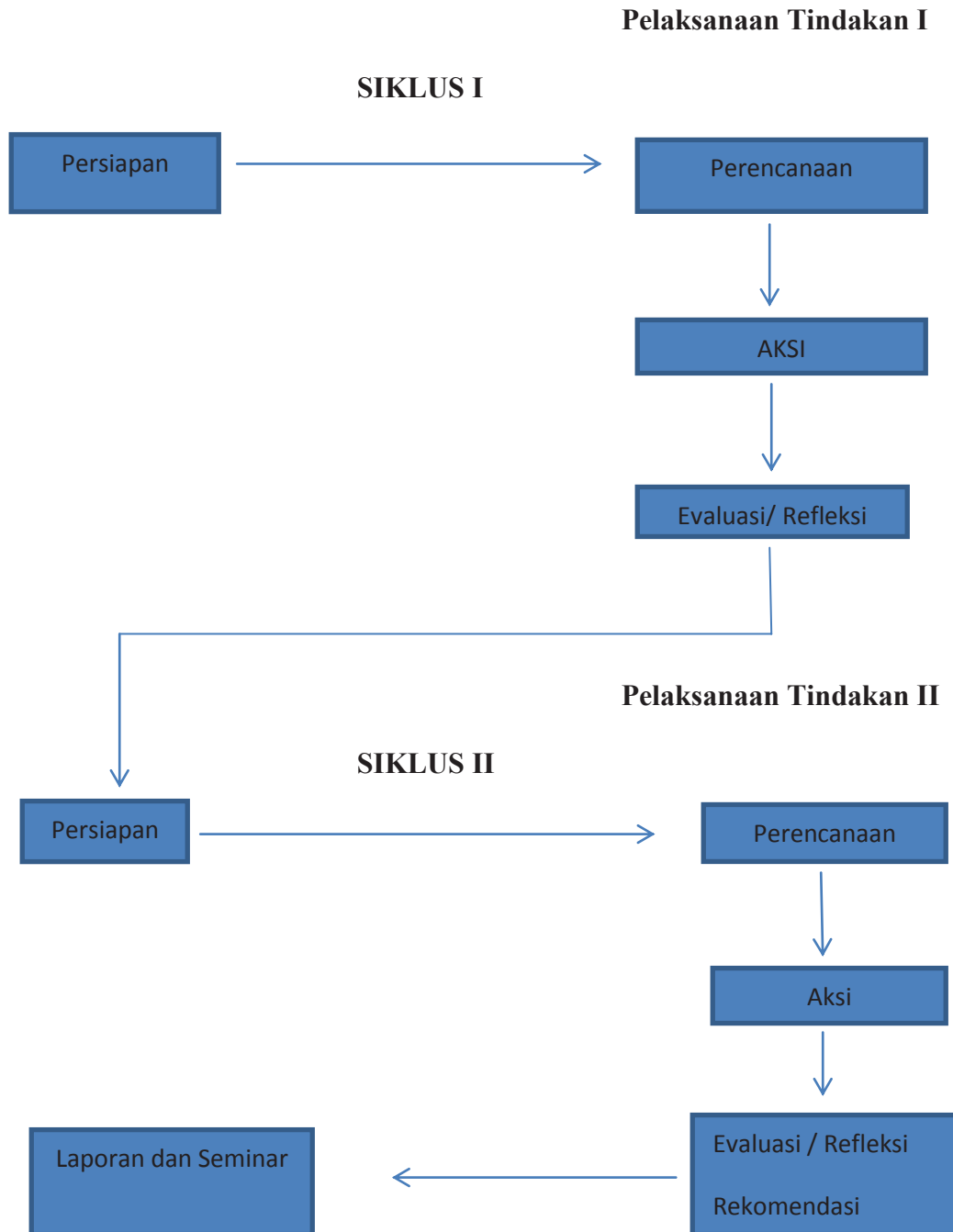


Secara prosedur penelitian tindakan siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mukhlis PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dan menurut Mukhlis juga adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara kesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru. Penelitian ini berorientasi pada masalah-masalah praktis yang dihadapi guru dikelas dan hasilnya dapat diaplikasikan oleh guru itu sendiri dalam rangka memperbaiki pemanfaatan belajar mengajar yang dihadapi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Siklus tersebut juga dapat digambarkan sebagai berikut:



## Penjelasan Prosedur

- 1) Perencanaan(planning), sebelumnya mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan, dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Melaksanaan tindakan(acting), pada tahap ini observer melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual.
- 3) Melaksanakan pengamatan(observing), pada tahap ini yang harus dilakukan observer adalah, mengamati prilaku siswa dalam mengikuti KBM, memantau kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok, mengamati pemahaman tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang.
- 4) Melaksanakan refleksi(reflecting), pada tahap ini observer harus mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya.

Dalam rancangan tindakan siklus ini dimulai dengan :

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan (planing)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan materi nilai tempat dengan menggunakan lembar observasiaktifitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Melaksanaan tindakan(acting)

pada tahap ini observer melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual.



**c. Melaksanakan pengamatan(observing)**

pada tahap ini yang harus dilakukan observer adalah, mengamati perilaku siswa dalam mengikuti KBM, memantau kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok, mengamati pemahaman tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang. Aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dilakukan oleh observasi aktifitas siswa yang telah disusun oleh observer dalam proses pembelajaran berlangsung.

**d. Refleksi(Reflecting)**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran matematika materi nilai tempat pada siswa kelas II MI Darul Ulum Tandes Surabaya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penugasan seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktifitas guru dan hasil observasi aktifitas peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

**2. Siklus II**

**a. Perencanaan**

- a) Menguasai matematika tentang nilai tempat yaitu jika 80% dari seluruh siswa mencapai skor minimal 70
- b) Ketentuan belajar, yaitu jika 80% dari seluruh siswa mencapai minimal kurang lebih 70.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan pendekatan pembiasaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yaitu:

- 1) Kegiatan Awal
  - a. Guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa
  - b. Apersepsi, peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang nilai tempat.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
  - a. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang nilai tempat.
  - b. Guru membantu pemahaman konsep siswa dengan menerapkan model penugasan.
  - c. Siswa membentuk kelompok kemudian guru membagi materi nilai tempat.
  - d. Siswa pada kelompok tersebut mengelompok membentuk kelompok ahli berdasarkan materi yang diberikan oleh guru.
  - e. Siswa diberi tugas dengan materi yang sama.
  - f. Siswa secara individu diberi penugasan untuk mengerjakan soal.
  - g. Siswa dan guru bersama sama mengevaluasi hasil pekerjaan.
- 3) Kegiatan Akhir
  - a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.
  - b. Guru memberikan penguatan dan penilaian

**c. Observasi**

Dalam kegiatan pengamatan observasi mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan observer sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktifitas guru dalam mengolah proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran penugasan pada pelajaran matematika materi bilangan desimal dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung

2. Aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktifitas peserta didik dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa yang telah disusun oleh observer dalam proses pembelajaran berlangsung.

**d. Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran metode penugasan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang operasi penjumlahan desimal di kelas IV MI Darul Ulum Tandes Surabaya.

**D. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

2. Lembar Kegiatan siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil kegiatan belajar mengajar.

### 3. Lembar Obsevasi

Lembar Observasi untuk aktifitas siswa dalam menggunakan metode penugasan sebagai alat mudah untuk dapat dimengerti siswa dengan cepat, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## E. Tekhnik Analisis Data

Analisis deskriptif yang digunakan adalah presentase, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

### 1. Rata-Rata

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-Rata)

$\sum$  = Jumlah Nilai

$X_i$  = Jumlah Individu

N = Jumlah Individu

### 2. Rumus Presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi atau jumlah kasus

N = jumlah total

### 3. Rumus Hasil belajar

$$\text{Nilai akhir hasil belajar} = \frac{\text{psikomotor} + \text{kognitif} + \text{afektif}}{100\%}$$

Nilai psikomotor dikalikan 50%

Nilai kognitif dikalikan 30%

Nilai efektif dikalikan 20%

## G. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

#### a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

#### b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap proses belajar

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi (*observing*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai akhir. Dengan observasi dapat diketahui langsung gambaran yang utuh tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Shiblyan Asemrowo Surabaya, kemampuan guru dalam mengelolah kelas dan aktifitas selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Dalam melakukan observasi, peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Tes

Tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu *testum*, mengandung arti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain, seperti batu, pasir, tanah, dan sebagainya. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Data-data tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, foto, dan lain sebagainya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

a. Data Kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa serta wawancara dengan guru.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa., nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

1) Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang di peroleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase aktivitas siswa

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya dipeoleh

## 2) Data tes hasil belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah peserta tes

N = Jumlah Nilai

Untuk menghitung Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa maka di perlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

<sup>9</sup> Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 21



Hasil belajar yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:<sup>10</sup>

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64 % = Kurang

0 - 55% = Sangat Kurang atau Gagal

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82